

## **Kuliah Kerja Nyata : Pendampingan Pendidikan Kepada Masyarakat Desa Gagatur**

**Sry Rita Puspitasari<sup>1</sup>, Muhammad Nur Cahya<sup>2</sup>, Ronauli Marbun<sup>3</sup>, Erika Yohana  
Simanjuntak<sup>4</sup>, Cena Rahmadaniya<sup>5</sup>, Daniel Sipahutar<sup>6</sup>, Dwi Rahmah Safitri<sup>7</sup>,  
Yandri<sup>8</sup>, Nicholas Abigael Sitorus<sup>9</sup>, Alganiyu Tegar Aprinanda<sup>10</sup>, Imelda Rizki  
Rarabella<sup>11</sup>, Susilowati Widyaningsih<sup>12</sup>, Yandi<sup>13</sup>, Gita Surya Mapau<sup>14</sup>, Icca  
Situmorang<sup>15</sup>**

<sup>1,2,5,7,11,12</sup> *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, Indonesia*

<sup>3,4,6,13,14</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya, Indonesia*

<sup>8,9,15</sup> *Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya, Indonesia*

<sup>10</sup> *Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Sry Rita Puspitasari

**E-mail:** [sryrita@upr.ac.id](mailto:sryrita@upr.ac.id)

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) membuat para dosen dan mahasiswa bertanggung jawab untuk melaksanakan komponen pengabdian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa dan masyarakat di Desa Gagatur bekerja sama dalam semangat demokrasi pengetahuan melalui proyek-proyek pembelajaran pelayanan. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat lokal akan pentingnya pendidikan, program pendidikan pemerintah untuk generasi muda di negara ini diharapkan mendapatkan manfaat dari layanan ini. Kegiatan yang digunakan untuk melaksanakan pengabdian: KKN Mengajar, Pelatihan Microsoft Word, Penyaluran Buku, dan Pembuatan Pojok Baca di Sekolah. Hasil pengabdian yang diperoleh adalah meningkatkan pemahaman siswa-siswi terkait dengan materi Bahasa Inggris dan Matematika, serta terampil dalam mengoperasikan microsoft word, dan minat baca yang meningkat.

**Kata Kunci** - Tri Dharma, Perguruan Tinggi, Desa Gagatur, Kuliah Kerja Nyata

### **Abstract**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) makes lecturers and students responsible for implementing the service component of the Tri Dharma of Higher Education. Students and communities in Gagatur Village work together in the spirit of knowledge democracy through service learning projects. By increasing the local community's understanding of the importance of education, the government's education program for the younger generation in the country is expected to benefit from this service. Activities used to implement the service: KKN Teaching, Microsoft Word Training, Book Distribution and Creating Reading Corners in Schools. The service results in increased student understanding of English and math, as well as the ability to use Microsoft Word and increased interest in reading.

**Keywords** - Tri Dharma, College, Gagatur Village, Kuliah Kerja Nyata

## PENDAHULUAN

Dalam membangun masyarakat Indonesia yang modern, pendidikan sangatlah penting. Kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk mendominasi lingkungan sekitar, dan kebutuhan untuk melepaskan diri dari lingkungan yang menghambat realisasi diri adalah komponen penting untuk tujuan ini (Aliyyah *et al.*, 2021). Tampaknya pendidikan merupakan hal yang krusial dalam masyarakat yang serba cepat saat ini, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah pedesaan.

Kabupaten Barito Selatan memiliki Desa Gagutur yang terletak di daerah pegunungan dan rawa gambut sebagai salah satu kecamatannya. Desa-desa tetangga Gagutur antara lain Wayun dan Palurejo di sebelah timur, Marga Jaya dan Ruhing Raya di sebelah barat, dan Bipak Kali di sebelah utara. Perjalanan darat dari Palangka Raya, ibukota provinsi Kalimantan Tengah, ke desa Gagutur akan memakan waktu sekitar lima jam. Jarak antara kedua tempat tersebut sekitar 240 km. Gagutur Lama dan Gagutur Baru adalah dua bagian desa yang membentuk Gagutur. Gagutur Lama terdiri dari dua RT, sedangkan Gagutur Baru terdiri dari lima RT. Salah satu permasalahan yang dihadapi Desa Gagutur adalah kualitas sistem pendidikan. Sejumlah masalah pelik muncul sepanjang pembangunan karena kendala pendidikan dan rendahnya tingkat pendidikan dan kemampuan masyarakat. Sejumlah masalah pendidikan di Desa Gagutur telah terungkap, sehingga penting untuk mengorganisir program-program seperti Pojok Baca dan Program Pengajaran Gratis untuk membantu meningkatkan standar pendidikan di desa dan negara secara keseluruhan.

Perguruan tinggi dan universitas diwajibkan untuk menyediakan mata kuliah seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Prinsip dasar yang melandasi KKN adalah keyakinan bahwa mahasiswa adalah masa depan pembangunan bangsa, dan dengan demikian, mereka adalah cendekiawan, warga negara, dan pemecah masalah.

Dinamika pembangunan di masyarakat merupakan hal yang kompleks dan harus didekati secara komprehensif. Generasi masa depan akan membutuhkan pendidikan yang membekali mereka untuk bekerja lintas disiplin ilmu, memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan kombinasi *hard skill* dan *soft skill*, serta menjadi pewaris pembangunan. Kegiatan pendampingan pendidikan pada KKN ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat desa Gagutur Kabupaten Barito Selatan khususnya para siswa di sekolah dasar, tentang bagaimana mengoperasikan microsoft word, bagaimana pelafalan bahasa inggris yang tepat, serta memberikan pemahaman mengenai betapa pentingnya keberadaan perpustakaan pada desa dan sekolah.

## METODE

Dengan membuat area baca di sekolah, mengajar bahasa Inggris dan matematika, serta berpartisipasi dalam pelatihan Microsoft Word, mahasiswa KKN dapat membantu rekan-rekan mereka dalam proyek pengabdian masyarakat. "Anggota Pemerintah Desa Gagutur, pengurus OSIS SDN Gagutur 1 dan 2, anggota OSIS SDN Gagutur 2, dan warga sekitar" ialah pihak-pihak yang turut hadir dalam kegiatan ini.

Kegiatan pelatihan dan pengajaran bahasa inggris dilaksanakan berawal dari permintaan Kepala Desa Gagutur kepada kami agar memberikan pengajaran terkait hal tersebut, karena di SDN 1 dan SDN 2 Gagutur tidak terdapat guru bahasa inggris. Untuk menanggapi permasalahan tersebut kami membentuk tim pengajar bahasa inggris yang nantinya akan turun ke kedua sekolah tersebut. Pelaksanaan kegiatan mengajar tersebut dilakukan dari tanggal 15-30 Juli 2024.

Setelah tim pengajar bahasa inggris turun kelapangan untuk mengajar, kami menemukan masalah baru disekolah tersebut, yaitu kemampuan membaca dan menulis yang masih kurang. Karena menemukan masalah tersebut kami menambahkan program pengajaran yang awalnya hanya bahasa inggris, diperluas hingga mencakup pengajaran calistung kepada murid-murid kelas I, II, dan III. Langkah itu kami ambil supaya permasalahan tersebut dapat teratasi.

Setelah pengajaran bahasa inggris dan calistung selesai, kami melanjutkan program kami selanjutnya, yaitu pelatihan microsoft word. Tujuan kami mengadakan pelatihan tersebut supaya

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mereka telah mengenal operasi-operasi dasar yang ada dimicrosoft word, agar nantinya ketika mereka telah memasuki jenjang yang lebih tinggi, mereka telah mahir menggunakan aplikasi tersebut.

Untuk mendukung pembelajaran calistung yang telah kami lakukan, kami menyerahkan buku bacaan ke SDN 1 dan SDN 2 Desa Gagatur, dan melakukan pembuatan pojok baca. Tujuan kami melakukan pembuatan pojok baca, adalah agar minat baca yang rendah, bisa kembali meningkat dengan adanya pojok baca tersebut.

Metode pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Gagatur dijelaskan oleh gambar berikut :



**Gambar 1.**  
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, maka kegiatan yang kami lakukan di Desa Gagatur adalah sebagai berikut :

### 1. Pengajaran Bahasa Inggris dan Calistung

Mengajar adalah serangkaian kegiatan yang memadukan pelatihan, pekerjaan rumah, penyediaan kondisi, komponen program, bahan, sarana, metode, lingkungan dan indoktrinasi guru dan siswa yang diciptakan untuk mencapai tujuan tertentu. (Armia, 2019). Tujuan dari pengajaran bahasa inggris dan calistung adalah meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan juga kemampuan dalam membaca, menulis, dan menghitung.



**Gambar 1.**  
Pengajaran Bahasa Inggris dan Calistung

Kegiatan pengajaran tersebut dilakukan ke seluruh siswa-siswi SDN 1 Gagutur dan SDN 2 Gagutur. Respons para guru dan murid pun sangat baik, para guru dan para murid merasa senang karena kami mengadakan program tersebut disekolah. Saat pengajaran berlangsung para murid sangat antusias dalam menanggapi materi, menerapkan materi yang telah diperoleh, dan bertanya tentang materi tersebut. Hasil yang diperoleh setelah program pengajaran kami selesai, yaitu meningkatnya kemampuan membaca, menulis, dan menghitung, serta beberapa siswa telah menguasai beberapa kosakata berbahasa inggris dan telah mampu melafalkannya dengan baik.

## 2. Pelatihan Microsoft Word

Menurut Suratman dan Riyant (2020), pelatihan adalah cara sistematis untuk menjadi lebih baik dengan belajar lebih banyak, meningkatkan keterampilan dalam apa yang dilakukan., memahami berbagai hal dengan lebih baik, dan mengembangkan motivasi internal untuk mencapai tujuan. Tujuan kami memberikan pelatihan Microsoft Word kepada siswa-siswi SDN 1 Gagutur adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemahiran mereka dalam menggunakan teknologi, khususnya yang berkaitan dengan dasar-dasar Microsoft Word.



**Gambar 2.**  
Pelatihan Microsoft Word

Di SDN 1 Gagutur, siswa kelas empat sampai kelas enam mengikuti berbagai program pelatihan. Pada saat kegiatan pelatihan terlihat bahwa siswa-siswi sangat bersemangat dan memiliki rasa ingin tau yang kuat sehingga adanya interaksi yang baik antar siswa -siswi dengan para Mahasiswa KKN. Hasil dari kegiatan ini adalah menjadikan siswa-siswi SDN 1 Gagutur yang awalnya tidak mengenal microsoft word menjadi mengenal bahkan sudah bisa mengoperasikannya dengan baik.

## 3. Program Pengadaan Pojok Baca.

Menurut Oktaviani dkk. (2023), sudut baca adalah area khusus di dalam kelas di mana siswa dapat bersantai dan membaca buku dengan penataan yang menarik. Pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah sangat penting karena memiliki potensi yang sangat bermanfaat bagi perkembangan siswa, terutama dalam hal menumbuhkan minat baca. Dikarenakan tidak adanya pengawasan dan penempatannya yang berada di pusat kota, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai fondasi untuk sudut baca, yang bertujuan untuk melengkapi layanan yang ada saat ini (Arum *et al.*, 2023). Sudut baca, menurut beberapa sumber ini, adalah area khusus di dalam kelas di mana siswa dapat membaca dengan teliti berbagai pilihan buku sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca mereka



**Gambar 3.**  
Kegiatan Pojok Baca

Dari gambar tersebut, dapat dilihat bahwa pengadaan pojok baca membawakan dampak yang positif bagi para siswa-siswi. Mereka sangat antusias dalam menerima buku-buku yang baru, bahkan ada siswa yang dalam 1 hari bisa menyelesaikan 3 buku bacaan. Sudut baca sangat efektif dalam memancing keingintahuan anak-anak tentang buku, terbukti dari hal ini. Selain peran pojok baca, diharapkan juga para guru disekolah tersebut dapat menjaga konsistensi membaca para siswa – siswi tersebut. Untuk menjaga konsistensi para siswa-siswi tersebut, para guru bisa menyediakan waktu selama 15 menit untuk membaca sebelum pelajaran dimulai, dengan demikian siswa-siswi akan terbiasa sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasinya.

## **KESIMPULAN**

Pada saat proses belajar mengajar, siswa/i aktif berinteraksi mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan. Hasil yang diperoleh setelah program pengajaran kami selesai, yaitu meningkatnya kemampuan membaca, menulis, dan menghitung, serta beberapa siswa telah menguasai beberapa kosakata berbahasa Inggris dan telah mampu melafalkannya dengan baik. Pada saat kegiatan pelatihan Microsoft Word terlihat bahwa siswa-siswi sangat bersemangat dan memiliki rasa ingin tahu yang kuat sehingga adanya interaksi yang baik antar siswa -siswi dengan para Mahasiswa KKN. Hasil dari kegiatan ini adalah menjadikan siswa-siswi SDN 1 Gagatur yang awalnya tidak mengenal Microsoft Word menjadi mengenal bahkan sudah bisa mengoperasikannya dengan baik.

Pengadaan pojok baca membawakan dampak yang positif bagi para siswa-siswi. Mereka sangat antusias dalam menerima buku-buku yang baru, bahkan ada siswa yang dalam 1 hari bisa menyelesaikan 3 buku bacaan. Sudut baca efektif dalam membangkitkan rasa ingin tahu anak-anak tentang buku. Harapan kami adalah agar para pendidik dapat meneruskan pelajaran yang telah kami ajarkan, khususnya dalam program pojok baca. Para guru harus membiasakan diri untuk membacakan buku kepada anak-anak mereka selama lima belas menit di pagi hari sebelum jam pertama dimulai.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Apresiasi yang tulus kami sampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Gagatur, mulai dari kepala desa dan jajarannya hingga seluruh warga yang telah ikut serta dalam berbagai program kerja KKN. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada para Dosen Pendamping Lapangan yang telah banyak membantu dalam menyusun program kerja KKN. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti KKN Reguler pada semester pertama 2024.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). KULIAH KERJA NYATA : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. 5(2), 663–676.
- Arum, R. P., Ahmad, W., & Anam, B. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca. *Open Community Service Journal*, 02(02), 122–130.
- ARMIA, A., & Nursalim, N. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 19-27..
- Oktaviani, R., Iqbal Suja, M., Suherman, I., Febriani Sya, (2023). Upaya Peningkatan Minat Baca di SDN Cibalong 02 dengan Program Pojok Baca. *Kilas Artikel Abstrak*, 4, 73–80. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i1.6623>
- Suratman, & Riyant, E. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan. *Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan*, 8(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>